

BAB 3 METODOLOGI RISET

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang memberi gambaran lebih detail mengenai data dari sebuah populasi yang dipelajari (Singh 2007). Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Sebagaimana disampaikan pada Bab 2 bahwa sebagian besar teori *ICT adoption* diambil dari teori perilaku dalam ilmu psikologi dan metode penelitiannya sebagian besar menggunakan metode kuantitatif. Oleh karenanya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif mengikuti tren penelitian dalam studi *ICT adoption* yang ada. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Singh 2007; John W Cresswell 2015) atau variabel *exogen* dengan variabel *endogen* (Ghozali 2017).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Bantul yang terdiri atas 17 kecamatan dan 75 desa. Kondisi geografis di

Kabupaten Bantul di klasifikasikan menjadi 4 yaitu pedesaan, penyangga kota, pegunungan dan kawasan pesisir. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suranto, dkk (2015) dimana tingkat partisipasi pemilih diambil sebagai parameter dalam memilih klasifikasi desa, maupun Seo dan Bernsen (2016) yang membagi kategori wilayah secara dikotomis, yaitu *rural* dan *urban*. Pada penelitian ini sampel / populasi diambil dari seluruh kecamatan dan desa di Kabupaten Bantul secara proporsional.

3.3 Jenis Data

Data primer merupakan data yang di *collect* secara langsung berdasarkan interaksi antara pengumpul dan sumber data. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber yang telah tercetak yang telah dikumpulkan oleh penulis atau penyedia data sebelumnya, seperti buku, laporan, jurnal dan informasi lainnya (Dermawan Wibisono 2013). Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperlukan sumber data yaitu data primer sebagai sumber data utama dan data

sekunder data pendukung untuk melengkapi informasi yang ada di penelitian ini, yaitu :

a. Data Primer

Data hasil jawaban yang diperoleh dari pemberian kuesioner kepada responden meliputi :

- Data yang berhubungan dengan profil dan informasi umum tentang responden, misalnya jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.
- Data yang berisi jawaban atas pernyataan-pernyataan yang disampaikan dalam kuesioner.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari KPU Bantul meliputi :

- Data yang berhubungan dengan jumlah pemilih dan partisipasi pemilih dalam Pilkada Bantul tahun 2015.
- Data yang berhubungan dengan Sistem Informasi Data Pemilih (Sidalih).
- Data yang berhubungan dengan Panitia Pemilihan Kecamatan dan Panitia Pemungutan Suara se Kabupaten Bantul.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada responden dan kemudian responden diminta untuk mengisi beberapa instrumen penelitian untuk mengetahui kondisi pada dirinya baik di masa lalu atau masa sekarang (Periantalo 2016). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien karena peneliti mengetahui *construct* yang akan diukur dan jawaban yang ingin diketahui dari responden (Sugiyono 2015). Dalam konteks penelitian tentang *ICT adoption* adalah untuk menggali alasan dan cara (*why & How*) seseorang menerima dan kemudian menggunakan ICT (Venkatesh et al. 2003a).

Berbagai *construct* yang ada di dalam hipotesis dikonversi menjadi beberapa pernyataan yang kemudian dan diberikan kesempatan kepada responden untuk mengisinya secara tertulis. Responden diminta mengisi kuesioner dengan kadar persetujuan diukur skala likert 1 – 5 (lihat lampiran 4), dimana:

- Sangat Tidak Setuju (STS), dengan skor 1
- Tidak setuju (TS), dengan skor 2

- Netral (N), dengan skor 3
- Setuju (S), dengan skor 4
- Sangat Setuju (SS), dengan skor 5

b. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dengan cara mengajukan permohonan data melalui Pusat Pelayanan Informasi dan Data (PPID) KPU Bantul yang beralamatkan di Jl Wachid Hasyim, Sumuran, Palbapang Bantul. Disamping itu data diperoleh dari buku-buku yang berkaitan, serta dengan mengakses data dan informasi melalui website KPU RI <http://www.kpu.go.id> atau melalui website KPU Bantul <http://www.kpud-bantulkab.go.id>.

3.5 Jumlah Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini jumlah populasi sama dengan jumlah sampel, yaitu pemilih yang saat ini menjabat sebagai Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) untuk Pemilu 2019 se Kabupaten Bantul. Jumlah keseluruhan populasi / sampel adalah 276 responden meliputi 51 orang PPK

dan 225 orang PPS. Selanjutnya penulis mendistribusikan kuesioner kepada sejumlah 276 responden. Dari kuesioner yang disebar hanya terdapat sejumlah 249 kuesioner yang dikembalikan kepada penulis.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi / Sampel (*Sampling Frame*)

NO	JENIS	JUMLAH KECAMA TAN	JUMLAH DESA	JUMLAH PERSONEL	TOTAL
1	PPK	17	-	3	51
2	PPS	-	75	3	225
JUMLAH POPULASI / SAMPEL					276

Sumber : KPU Bantul (2015)

Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil responden kepada seluruh penyelenggara pemilu tingkat kecamatan (PPK) dan tingkat desa (PPS), didasari oleh beberapa alasan sebagai berikut :

1. Sisi domisili yuridis

- Basis pemilih dalam Pilkada adalah pemilih yang secara *de jure* sebagai warga Bantul. Demikian juga

syarat menjadi anggota PPK dan PPS haruslah warga yang berdomisili dan memiliki KTP-el Bantul.

2. Sisi kepemilikan hak pilih

- Syarat untuk menjadi anggota PPK dan PPS Pemilu 2019 harus berusia minimal 17 tahun, yang artinya pada usia tersebut warga Negara sudah memiliki hak pilih. Meskipun kalau ditarik di tahun 2015, pemilih yang berusia 17 tahun pada tahun 2019 belum memiliki hak pilih pada Pilkada tahun 2015.

3. Sisi kepedulian pada demokrasi

- Warga masyarakat yang secara aktif mengikuti rekrutmen sebagai anggota PPK dan PPS merupakan bagian dari kepedulian terhadap pemilu dan demokrasi.

4. Sisi melek ICT

- Responden yang diharapkan adalah pengguna internet aktif dan familiar dengan pemanfaatan *gadget* di kehidupan sehari-hari. Salah satu syarat dalam rekrutmen anggota PPK dan PPS adalah melek ICT

mengingat dalam ketugasannya diperlukan kegiatan input data.

5. Sisi keaktifan menggunakan Sidalih

- Responden berdasarkan pengalaman dalam menggunakan Sidalih dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu *user* untuk yang sudah pernah dan *non-user* untuk yang belum pernah menggunakan Sidalih.

3.6 Variabel dan Indikator

Penelitian ini memiliki dua kelompok variabel yaitu variabel X (*exogen*) yang meliputi *Expected Benefit (EF)*, *Complexity of Use (CU)*, *Social Influence (SI)*, *Trust Factor (TF)*, *Political Awareness (PA)*, *Supporting Factor (SF)* dan variabel Y (*endogen*) yang meliputi *Behavioral Intention (BI)*. Adapun indikator operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagaimana dalam tabel berikut. Selanjutnya indikator tersebut akan dijadikan basis dalam menyusun pernyataan-pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator

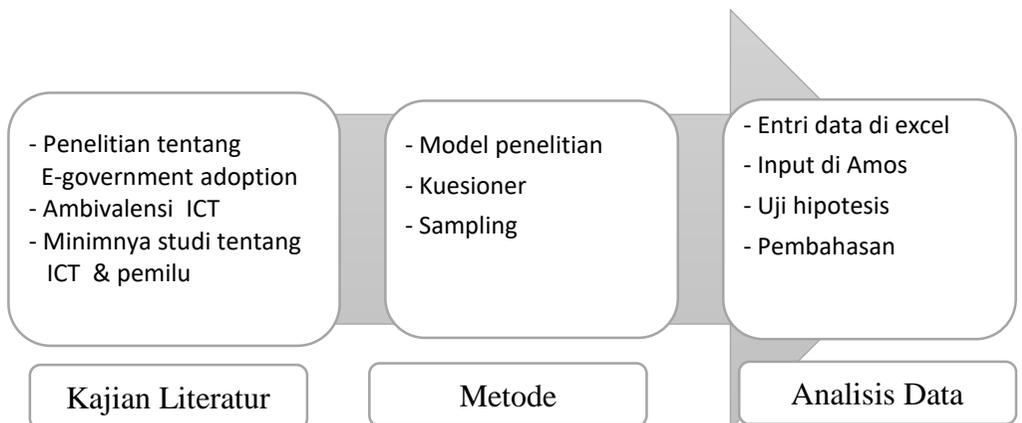
Variabel	Indikator
<i>Expected Benefit (EF)</i>	Efisiensi waktu pengecekan daftar pemilih
	Efektifitas pendataan pemilih
	Validitas data pemilih
<i>Complexity of Use (CU)</i>	Fitur yang lengkap dan mudah difahami
	Cara penggunaan yang bisa dipelajari
	Cara penggunaan yang tidak rumit.
<i>Social Influence (SI)</i>	Pengaruh teman sebaya
	Pengaruh relasi kerja
	Pengaruh orang dekat
<i>Political Awareness (PA)</i>	Kepedulian berorganisasi kemasyarakatan
	Partisipasi dalam kegiatan pemilu dan pilkada
	Partisipasi dalam kegiatan pemilihan RT, Pilurdes, dll
<i>Supporting Factor (SF)</i>	Kepemilikan <i>gadget</i>
	Ketersediaan koneksi internet
	Kemudahan akses untuk mengatasi <i>error</i>
<i>Trust Factor (TF)</i>	Kepercayaan terhadap Sidalih dan transparansi pemilu
	Kepercayaan terhadap keamanan internet
	Kepercayaan terhadap Kinerja KPU dan sosialisasi Sidalih

Variabel	Indikator
<i>Behavioral Intention</i> (<i>BI</i>)	Perlunya menggunakan Sidalih meski belum tahu fiturnya
	Pentingnya untuk memastikan nama dalam daftar pemilih
	Kecenderungan menggunakan Sidalih KPU pada pemilu yang akan datang

Sumber : dimodifikasi dari (Venkatesh et al. 2003a; Dwivedi et al. 2017; Abu-shanab 2014; Zaller 1990; Shareef dan Dwivedi 2011)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono 2015). Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan software IBM SPSS AMOS versi 22. Dan metode yang dipakai untuk menguji hubungan antar variabel menggunakan Metode Analisis Model Persamaan Struktural atau SEM (*Structural Equation Modelling*).



Gambar 3. 1 Rencana dan Alur Penelitian